BAB III
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai wujud/praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharap para calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru serta mampu bersaing memperjuangkan kemajuan dunia pendidikan.

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 4 Agustus 2014 sampai 17 September 2014 maka dapat dibuat suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL merupakn wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dan menerapkan ilmu yang telah dikuasai atau yang diperoleh ke dalam praktek keguruan atau praktek kependidikan.
2. Kegiatan PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperkaya diri dengan pengalaman mengajar dengan situasi yang sebenarnya.
3. Kegiatan PPL merupakan sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan professional.
4. Dengan diselenggarakannya progam PPL, mahasiswa sebagi calon guru tentunya akan lebih menyadari dan memahami tugas dan kewajiban sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. SARAN

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu

diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

a. Bagi Mahasiswa

1) Sebaiknya mahasiswa harus mempersiapkan materi atau media pembelajaran jauh hari sebelum PPL dimulai sehingga pada saat praktek mengajar dimulai mahasiswa dengan cepat menerapkan apa yang sudah disiapkan sebelumnya.
2) Mahasiswa juga disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tapi juga menguasi metode yang sesuai kurikulum dan menarik serta penggunaan media yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan.
3) Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
4) Mahasiswa harus lebih mampu memanfaatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau program kependidikan lainnya.

b. Bagi Sekolah

1) Perlunya peningkatan fasilitas olahraga sebagai penunjang proses pembelajaran agar peserta didik lebih antusias dalam proses pembelajaran.
2) Perlunya adanya perhatian khusus dalam bidang olahraga, karena masih banyak cikal bakal atlet di bidang olahraga yang belum tersalurkan bakatnya. Supaya prestasi di bidang non akademik juga menjadi unggulan di SMP N 2 Klaten.

c. Bagi LPPMP

1) Pemberian informasi mengenai sistematika, lampiran yang disertakan dan jumlah laporan PPL diinfokan lebih jelas kembali,
2) Pembentukan kelompok harus disesuaikan dengan kebutuhan tempat PPL sehingga kesimpulan dan tugas dapat berjalan dengan baik.
3) LPPMP perlu meningkatkan monitoring terhadap mahasiswa agar segala kegiatan yang ditugaskan LPPMP dapat terkontrol dengan baik selain oleh DPL yang bersangkutan.

4) Pembagian waktu pelaksanaan PPL dilakukan secara berkala sehingga mahasiswa dapat fokus untuk melakukan kegiatan tersebut.